

Polres Depok Tangkap Kades Tonjong, Diduga Gelapkan Dana Samisade Rp501 Juta

DEPOK (IM) - Polres Metro Depok menangkap Kepala Desa (Kades) Tonjong, Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan tuduhan penggelapan dana bantuan infrastruktur program Satu Miliar Satu Desa (Samisade).
Wakas areskrim Polres Metro Depok, AKP Nirwan Pohan membenarkan Kades Tonjong berinisial NH diduga merugikan keuangan negara hingga ratusan juta rupiah.
"Iya benar mengamankan Kades Tonjong, NH tersangka penyelewengan dana Samisade," kata Nirwan saat dikonfirmasi, Rabu (19/7).
"Kerugian negara Rp501 juta," jelasnya.
Polisi mengamankan sejumlah barang bukti dari penangkapan Kades Tonjong tersebut, diantaranya satu buah banner papan kegiatan betonisasi Jalan Desa Tonjong; Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) senilai Rp503.151.267 dan Rp335.434.178, proposal permohonan bantuan keuangan infrastruktur desa tahun anggaran 2022, dan sejumlah dokumen lainnya. • **Ius**

Polres Bersama Kejari Jaksel Musnahkan Barang Bukti Narkoba dan 481 Senjata Api

JAKARTA (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta selatan, bersama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, melakukan pemusnahan barang bukti berupa narkoba, senjata tajam, dan senjata api. Barang bukti itu berasal dari beragam kasus yang telah terungkap.
"Kegiatan pemusnahan barang bukti berupa narkoba, psikotropika, senjata tajam, dan barang bukti lainnya oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan," kata Kasat Reserse Narkoba Polres Metro Jaksel, Kompol Ahmad Ardhy, dalam keterangannya, Rabu (19/7).
Barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 560,67 gram ganja, 6,5577 gram sabu, hingga 1.1430 gram tembakau gorila.
"Ganja 12 perkara jum-

lah barang bukti 560,67 gram. Metamfetamina 8 perkara jumlah barang bukti 6,5577 gram. Tembakau gorila 1 perkara jumlah barang bukti 1,1430 gram," kata Ardhy.
Tak hanya itu, 24 buah senjata tajam, 481 senjata api laras pendek beserta peluru gotri dan selongsong peluru, 231 ponsel, hingga alat hisap narkoba atau bong 183 buah turut disita.
Ardhy menyebut penindakan dan pemusnahan barang bukti narkoba sebagai komitmen kepolisian dalam memerangi bahaya dari barang haram tersebut.
Turut hadir di lokasi Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan Syarif Sulaeman Nahdi, hingga Kepala BNN Kota Jakarta Selatan Kombes Pol Gazali Ahmad. • **Ius**

FOTO: ANTARA



DUA ANAK TENGGELAM DI KONAWE

Rescuer Basarnas Kendari bersama aparat kepolisian berada di atas perahu karet melakukan pencarian dua orang anak yang tenggelam di Tanjung Muara Sampara di Kecamatan Longasumeto, Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (19/7). Dua orang anak tenggelam setelah terseret ombak di Tanjung Muara Sampara saat bermain dan proses pencarian masih dilakukan oleh pihak Basarnas Kendari, TNI, dan kepolisian dibantu warga sekitar.

804 Tersangka Kasus TPPO Ditangkap dan 2.104 Korban diselamatkan Satgas

Dari 684 laporan dugaan perdagangan orang, Satgas TPPO berhasil menyelamatkan 2.104 orang dari kejahatan perdagangan orang.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) TPPO yang dibentuk Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, telah menangkap 804 orang tersangka tindak pidana per-

dagangan orang (TPPO).
Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan, jumlah itu berdasarkan analisa dan evaluasi periode 5 Juni

hingga 17 Juli 2023.
"Jumlah tersangka pada kasus TPPO sebanyak 804 orang," kata Ramadhan kepada para wartawan di Jakarta, Rabu (19/7).
Adapun, jumlah laporan polisi yang masuk terkait perdagangan manusia sampai saat ini sebanyak 684 laporan. Dari jumlah tersebut, pihak Satgas TPPO telah berhasil menyelamatkan 2.104 orang dari kejahatan perdagangan

orang.
Menurut Ramadhan, modus paling banyak dilakukan tersangka adalah dengan alasan korban dijadikan Pekerja Migran Indonesia (PMI).
"Modus yang dilakukan, Pekerja Migran Legal (PMI)/ Pembantu Rumah Tangga (PRT) sebanyak 472. ABK sebanyak 9. PSK sebanyak 201. Eksploitasi Anak sebanyak 50," ujar Ramadhan.
Menteri Sosial (Mensos), Tri Rismaharini sebelumnya mengatakan pihaknya mendapatkan tambahan korban TPPO sebanyak 51 orang hingga pertengahan Juli 2023.
Dengan penambahan tersebut sehingga total korban yang ditangani di Balai-balai milik Kemensos sebanyak 247 orang.
"Terakhir 51 (orang). Itu tersebar ada di medan di (tempat lainnya)," kata Risma saat ditemui wartawan di Rumah Susun Sentra Terpadu Pangudi Luhur (STPL) Bekasi, Senin (17/7).
Risma mengatakan ada beberapa korban yang dikembalikan ke daerahnya masing-masing. Ada juga yang masih ditangani di Balai-balai milik Kemensos tersebar di 37 wilayah Indonesia.
"Ada yang kita tangani korban di Riau itu ada beberapa yang kita kembalikan ke daerahnya, kita ikut tangani sekalian," katanya.

Ratusan orang tersebut nantinya akan diberikan pelatihan dan akses bantuan usaha. Hal ini demi meningkatkan kemandirian dan perekonomian nya masing-masing.
"Kita asesmen biar reka tidak tergoa lagi tertarik. Saya percaya kita sudah buktikan, kita asesmen, pendapatannya jauh lebih besar. Kita bisa kok hidup di Indonesia ini asal kita mau belajar mau berusaha," kata dia.
Bahkan menurut mantan wali kota Surabaya dua periode itu, banyak dari mereka berhasil usai diberikan bantuan oleh Kemensos.
Sebelumnya, Risma mencatat ada sebanyak 196 korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) hingga Juni 2023 yang kini ditangani di Balai-balai milik Kemensos.
Risma menyebut bahwa kasus TPPO diselesaikan Kemensos secara orang per orang.
Dia menyakini bahwa mereka terpaksa bekerja karena berada di bawah garis kemiskinan.
"Yang jelas nanti kita akan dalam khusus untuk kita bantu menyelesaikan per p nya. Jadi orang per orangnya karena rata-rata mereka punya kesulitan ekonomi maka itu treatment-nya itu treatmentnya beda-beda sesuai asesmen yang kita dapatkan," katanya. • **Ius**

Bareskrim Polri Usut Dugaan Penyelewengan Dana Zakat Hingga Analisis Rekening Panji Gumilang

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri mengusut dugaan penyelewengan dana zakat oleh pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun, yang dilaporkan Forum Indramayu Menggugat (FIM) ke Polres Indramayu pada Senin (17/7) lalu.
"Telah menerima pengaduan dari Saudara ASM, perwakilan dari Forum Indramayu Menggugat (FIM) kepada pihak Al Zaytun, Saudara PG. Saudara ASM melampirkan dua buah screenshot sebagai barang bukti," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan dalam rekaman suara yang dibagikan Humas Polri, Selasa (18/7).
Bareskrim Polri sudah meminta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menganalisis sejumlah rekening yang diduga berkaitan dengan penyelewengan dana ini.
"Dari hasil perkembangan lidik yang dilakukan, terdapat pengajuan soft copy transaksi ke PPATK terkait rekening atas nama Mahad Al Zaytun yang jumlahnya 3 rekening, atas nama PG 2 rekening, dan atas nama 1 satu rekening," ujar Ramadhan.
Direktorat Tindak Pidana Umum (Ditpidum) bersama Direktorat Tindak Pidana Khusus (Ditpidaksus) Bareskrim telah mengantongi sejumlah

nama yang terindikasi berkaitan dengan Al Zaytun. Mereka adalah AS sebagai penggalang dana cabang Jakarta dari Yayasan Kecerdasan Anak Bangsa (terafiliasi PG), IS sebagai pendiri Al Zaytun, dan LS sebagai mantan NIL.
Bareskrim akan menindak lanjut dan berkoordinasi dengan pihak terkait.
"Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu melaksanakan rapat koordinasi dengan Kementerian Agama dan kantor wilayah terkait mekanisme dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)," ujar Ramadhan.
"Melaksanakan wawancara bersama Ditjen Bimas (Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat) Islam Kementerian Agama terkait amal zakat, melaksanakan wawancara dengan Saudara AS selaku penggalang dana cabang Jakarta dan Yayasan Kecerdasan Anak Bangsa," katanya.

"Masih didalam. Tentunya kita analisis dulu sejumlah rekening yang ada," ujar Whisnu saat dimintai konfirmasi, Selasa (18/7).
Selain itu, Whisnu mengatakan, polisi juga mendalami transaksi keuangan dari rekening-rekening yang telah dibekukan. Dia menyebut, Bareskrim bekerja sama dengan tim PPATK untuk mendalami transaksi keuangan tersebut.
Setelah upaya pendalaman transaksi keuangan itu tuntas, polisi akan memanggil sejumlah saksi untuk diperiksa terkait perkara TPPO.
Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengatakan, sebanyak 145 rekening yang berisi kegiatan Ponpes Al Zaytun dan Panji Gumilang dibekukan oleh PPATK. Dugaan PPATK, rekening-rekening tersebut terindikasi pencucian uang.
"Misalnya tindak pidana penipuan, tindak pidana pelanggaran yayasan. Tindak pidana penggunaan dana BOS," ujar Mahfud saat ditemui di Kantor Kemko Polhukam, Jakarta, Selasa (11/7).
"Yang itu semua diletakkan dalam konteks pencucian uang dengan penggelapan, dengan penipuan, karena Undang-Undang Yayasan," katanya lagi. • **Ius**



FOTO: TMC

APEL SIANG OPERASI PATUH JAYA 2023
Ditlantas Polda Metro Jaya bersama Dinas Perhubungan DKI Jakarta melaksanakan apel siang Operasi Patuh Jaya 2023 di Lapangan Presisi Dit Lantas Polda Metro Jaya, Rabu (19/7).

Sopir Truk dan Kernet Truk yang Ditabrak KA Brantas di Kota Semarang Ditangkap

SEMARANG (IM) - Aparat Polres Kota Besar (Polrestabes) Semarang telah menangkap sopir dan kernet truk tronton yang mengakibatkan kecelakaan dengan Kereta Api Brantas, di perlintasan Jalan Madukoro, Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Selasa (18/7) malam.
Sopir dan kernet truk tronton tersebut diduga sempat kabur karena ketakutan sesaat setelah kejadian. Sopir berinisial HS (43) warga Kabupaten Kendal.
"Penyidik melakukan pendekatan melalui owner dan keluarganya, yang bersangkutan kemudian menyerahkannya," kata Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, Rabu (19/7).
Selain sopir, Kombes Irwan juga mengatakan kernet truk tersebut juga sudah diamankan. Saat ini keduanya berada di penyidik Satuan Lalu Lintas Polrestabes Semarang untuk diambil keterangannya.
Pada rekaman CCTV di lokasi, terlihat truk berkepal warna putih melaju dari utara ke selatan. Lokasi itu adalah rel ganda. Insiden terjadi mendekati pukul 19.30 WIB.
Truk sudah melintas rel sisi utara. Terlihat gandengannya panjang dan kosong

tanpa muatan. Saat hendak melintasi rel sisi selatan, truk tiba-tiba mogok. Kepala truk kemudian dihantam KA Brantas yang melaju dari barat ke timur. KA Brantas tersebut berangkat dari stasiun awal Stasiun Pasar Senen Jakarta dengan tujuan akhir Stasiun Blitar, Jawa Timur.
Pada CCTV itu pula terlihat seseorang yang diduga sopir truk berpakaian warna gelap turun dan lari ke arah utara. Sebelum benturan dengan kereta api, terlihat beberapa orang di sana dan petugas pos menghampiri truk dan mencoba memberikan peringatan bahaya di rel kereta api. Namun, karena jarak yang sudah dekat, tabrakan tak bisa dihindarkan.
Kepala truk terdorong ke jembatan, beberapa detik kemudian langsung terjadi ledakan. Sementara gandengan truk tampak tersangkut di antara jembatan. Lokasinya adalah jembatan Sungai Banjir Kanal Barat, sungai besar di Kota Semarang di wilayah barat.
Tidak ada korban jiwa pada insiden ini. Proses evakuasi berlangsung hampir 8 jam. Pada Rabu (19/7) dini hari, sekira pukul 04.28 WIB, jalur itu sudah bisa dilalui kembali meskipun dengan kecepatan terbatas. • **Ius**



FOTO: TMC

OPERASI PATUH JAYA 2023 DI TANJUNG PRIUK
Satuan Lalu Lintas Jakarta Utara melaksanakan Operasi Kepolisian Patuh Jaya 2023 di terminal bus Tanjung Priuk, Jakarta Utara, Rabu (19/7) dengan membentangkan spanduk dan membagikan brosur.

Tersangka Pencetak Uang Palsu Rp15 T di Pandeglang Diburu Pihak Kepolisian

PANDEGLANG (IM) - Jajaran Polres Pandeglang menangkap lima orang tersangka pengedar uang palsu senilai Rp 15 triliun. Namun tersangka yang mencetak uang palsu tersebut masih dalam pemburuan pihak kepolisian.
"Kami masih melakukan proses pengejaran terhadap pencetak uang palsu dan pelaku lainnya," kata Kasat Reskrim Polres Pandeglang AKP Shilton kepada wartawan di Mapolres Pandeglang, Rabu (19/7).
Penyidik Polres Pandeglang masih memeriksa dua orang saksi untuk mendalami kasus ini. Sedangkan kelima tersangka yang mengedarkan uang palsu itu sudah ditetapkan sebagai tersangka.
"Yang lima orang sudah kita tetapkan tersangka, sementara dua orang lainnya statusnya masih sebagai saksi," ungkapnya.
Shilton mengungkap identitas kelima tersangka, yakni LJ, AA, GA, SB, dan AR. Menurutnya, awalnya polisi menangkap LJ, AA, dan AR di rumah tersangka AA yang berada di Kecamatan Pagelaran.
Polisi kemudian menangkap dua pelaku lainnya, yakni GA dan SB, di Subang dan Indramayu, Jawa Barat. Shilton mengatakan ada uang palsu Rp 15 triliun yang diamankan.
"Dari kelima orang tersangka ini, kami berhasil menyita barang bukti yaitu

sekitar Rp 300 juta (mata uang rupiah), kemudian ada sekitar 900 lembar uang US dollar, kemudian ada 100 lembar uang euro, apabila dikonversi ke rupiah total kurang lebih Rp 15 triliun," katanya.
Kelima tersangka mengakui bahwa uang palsu tersebut belum sempat didedarkan. Dia mengatakan belum ada korban dari tindakan para tersangka.
"Kalau uang tersebut berdasarkan pengakuan daripada para pelaku belum sempat didedarkan. Baru transaksi dan kita berhasil mengamankan, sementara belum ada korban," ucapnya.
Kasus uang palsu ini terungkap pada April 2023. Saat itu, GA, SB, dan AR mendatangi LJ di rumahnya dengan membawa uang palsu senilai Rp 300 juta. Uang palsu tersebut dibeli dengan harga Rp 150 juta oleh tersangka LJ.
"Di mana uang yang Rp 300 juta palsu ini dibayar dengan harga Rp 150 juta artinya dua banding satu," ujar Shilton.
Selain menyita uang palsu, polisi mengamankan dua airsoft gun. Shilton mengatakan senjata itu milik tersangka LJ yang digunakan untuk berjaga-jaga.
"Selain uang palsu, kita juga mengamankan dua pucuk senjata airsoft gun, kemudian dua unit roda empat digunakan oleh para pelaku," ujarnya. • **Ius**